Jurnal Solidaritas FISIP UNISRI p-ISSN:
Vol. X No. X, Tahun XXXX, Halaman (X-X) e-ISSN:

Analisis Semiotika Makna Kata *Apateu* Pada Lirik Lagu "APT." Karya Rosé & Bruno Mars

Semiotic Analysis of the Meaning of the Word Apateu in the Lyrics of the Song "APT." by Rosé & Bruno Mars

Rahmatika Putri Supuasari[1], Muadz[2]
Ilmu Komunikasi , FISIP, Universitas Slamet Riyadi Surakarta
rhmatika7@gmail.com

Abstrak

Lagu "APT." merupakan kolaborasi antara Rosé dan Bruno Mars yang viral dan mendapatkan banyak perhatian dari pendengar global. Namun, lagu ini juga menimbulkan sejumlah kontroversi, seperti larangan pemutaran di Korea Selatan karena dianggap mengganggu konsentrasi belajar, munculnya hoaks di Malaysia, serta perdebatan terkait makna sebenarnya dari kata *apateu* dalam lirik lagu tersebut. Lagu ini memiliki lirik yang menyenangkan, ambigu dan dilafalkan berulang-ulang yang menimbulkan banyak interpretasi dan menuai respon beragam dari kalangan pendengar, terutama terkait makna sebenarnya kata apateu pada lirik lagu "APT." karya Rosé dan Bruno Mars. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna sebenarnya dari kata apateu pada lirik lagu "APT." karya Rosé dan Bruno Mars. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teori analisis semiotika yang digunakan adalah analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah penanda (signifier) dan petanda *(signified).* Yang menjadi penanda *(signifier)* adalah kata *apateu* pada lirik lagu "APT." karya Rosé dan Bruno Mars. Petanda *(signified)* berfungsi untuk mempresentasikan konsep penanda (signifier) yaitu makna yang sebenarnya. Hubungan antara petanda dan penanda ini harus berkaitan satu sama lain agar dapat menghasilkan makna atas tanda tersebut. Makna sebenarnya melalui interpretasi, yang diperoleh dari data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data studi dokumentasi dan studi pustaka. Interpretasi kata *apateu* yang didapat yaitu *apateu* sebagai apartemen, permainan *apateu* dan *apartheid.* Dari ketiga interpretasi yang sudah diteliti, akan menghasilkan makna sebenarnya dari kata *apateu* pada lirik lagu "APT." karya Rosé dan Bruno Mars.

Kata kunci: Apateu, Analisis, Semiotika, Tanda

Abstract

The song "APT." is a collaboration between Rosé and Bruno Mars that went viral and gained significant attention from global listeners. However, the song has also sparked several controversies, such as its ban in South Korea for allegedly distracting students from their studies, the emergence of hoaxes in Malaysia, and debates surrounding the true meaning of the word apateu in the song's lyrics. The song features playful, ambiguous lyrics that are repeated, leading to various interpretations and diverse reactions from listeners, especially regarding the actual meaning of the word apateu in the song "APT." by Rosé and Bruno Mars. This study aims to uncover the true meaning of the word apateu in the lyrics of "APT." by Rosé and Bruno Mars. The research method used is qualitative descriptive research. The semiotic analysis theory applied is

that of Ferdinand de Saussure. The concepts used in this study are the signifier and the signified. The signifier in this case is the word apateu in the lyrics of "APT." by Rosé and Bruno Mars. The signified functions to represent the concept of the signifier, which is the actual meaning. The relationship between the signifier and the signified must be interconnected to produce meaning from the sign. The true meaning is obtained through interpretation, based on primary and secondary data. The data collection techniques used are documentary and literature study. The interpretations of the word apateu are as follows: apateu as an apartment, the apateu game, and apartheid. These three interpretations, after being analyzed, will reveal the true meaning of the word apateu in the lyrics of "APT." by Rosé and Bruno Mars.

***Keywords**: Apateu, Analysis, Semiotics, Signs*

PENDAHULUAN

Musik merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi sarana ekspresi emosi dan identitas budaya (Fatiya et al., 2024). Di era digital saat ini, genre musik pop menjadi salah satu yang paling digemari karena kemampuannya menyentuh perasaan secara luas dan adaptif terhadap tren global. Di Indonesia, musik pop dan K-pop mendominasi preferensi pendengar muda, mencerminkan kuatnya pengaruh budaya populer Korea dalam lanskap musik nasional (Irhamni, 2024). Salah satu bentuk musik yang paling berpengaruh secara global saat ini adalah K-pop, yang tidak hanya menjadi genre musik populer, tetapi juga merepresentasikan gelombang budaya Korea atau *Hallyu* yang merambah berbagai aspek kehidupan masyarakat global, termasuk di Indonesia. Dalam fenomena ini, lirik lagu memiliki peran penting sebagai media penyampaian makna yang sarat akan simbol, idiom, dan interpretasi kontekstual.

Lagu "APT." hasil kolaborasi Rosé BLACKPINK dan Bruno Mars merupakan salah satu karya musik lintas budaya yang meraih kesuksesan besar sekaligus kontroversi global. Dikenal dengan lirik yang repetitif, ambigu, dan berpotensi multitafsir, lagu ini menuai respons beragam dari publik. Di Korea Selatan, lagu ini bahkan sempat dilarang diputar menjelang ujian nasional karena dianggap mengganggu konsentrasi siswa akibat efek *earworm* yang ditimbulkan (CNN Indonesia, 2024). Selain itu, berbagai interpretasi terhadap kata *apateu* yang secara literal berarti "apartemen" dalam bahasa Korea muncul di berbagai media sosial, mulai dari makna harfiah hingga tafsir budaya, permainan minum, bahkan konotasi politik seperti *apartheid.*

Fenomena ini memperlihatkan bagaimana satu kata dalam lirik lagu bisa menjadi pusat perdebatan lintas budaya. Perbedaan interpretasi ini menjadi bukti bahwa lagu populer bukan hanya produk hiburan semata, melainkan juga ruang diskursif yang mencerminkan cara masyarakat menanggapi simbol-simbol budaya dalam konteks global. Di Indonesia, sebagai salah satu negara dengan basis penggemar K-pop terbesar, diskusi mengenai makna *apateu* turut berkembang luas, menunjukkan keterlibatan aktif audiens dalam membentuk dan mengonstruksi makna dari karya budaya asing.

Popularitas lagu "APT." yang diiringi dengan kontroversi dan beragam tafsir terhada p liriknya mendorong perlunya kajian lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri makna dari kata *apateu* dalam lagu tersebut, serta mengkaji bagaimana kata tersebut dipahami dan ditafsirkan oleh audiens dalam konteks budaya yang berbeda, khususnya di Indonesia. Pemahaman ini penting untuk melihat bagaimana produk budaya global seperti K-pop diterima, disesuaikan, bahkan diperdebatkan dalam masyarakat lokal yang memiliki kerangka budaya tersendiri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

Menurut KBBI, deskriptif menggambarkan objek penelitian apa adanya. Penelitian deskiptif merupakan penelitian yang mencoba menjawab permasalahan yang ada berdasarkan data. Proses analisis penelitian deskirptif adalah penyajian, analisis dan interpertasi (Nasution, 2023).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami, mencari makna di balik data, menemukan kebenaran, baik kebenaran empiris, logis dan teoritis. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak (Sugiyono, 2005) dalam (Fiantika, 2022).

Metode ini sering disebut naturalistic atau etnografi karena berfokus pada lingkungan alam dan kajian budaya, serta mengumpulkan data kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Makna *Apateu* Sebagai Apartemen

Menurut Sulaiman (2024), apateu merupakan pelafalan Bahasa Korea dari singkatan "APT." yang berarti apartemen. Istilah ini muncul dalam lagu "APT." yang dinyanyikan oleh Rosé dan Bruno Mars, dan merujuk pada apartemen sebagai tempat pertemuan yang bersifat pribadi. Dalam artikel *"Apateu may soon enter English lexicon thanks to 'APT.'"* disebutkan bahwa "APT." berasal dari 아파트 (apateu) dalam Konglish, yang merupakan bentuk adaptasi bahasa Inggris dalam konteks Korea Selatan (Lim, 2024). Apartemen sendiri merupakan bentuk hunian yang populer dan dominan di Korea, khususnya di wilayah perkotaan seperti Seoul.

Apartemen digambarkan sebagai simbol kehidupan modern yang praktis, privat, dan fleksibel. Dalam kehidupan nyata, Rosé diketahui menyewa unit apartemen mewah di Yongsan Prugio Summit, salah satu hunian elit di Seoul yang dikenal dengan fasilitas eksklusif dan pemandangan menakjubkan. Hal ini menunjukkan bahwa apartemen bukan hanya tempat tinggal, tetapi juga merepresentasikan gaya hidup kaum urban dan selebritas Korea Selatan. Hunian ini menyediakan ruang yang memungkinkan seseorang menikmati kebebasan, keintiman, dan kenyamanan dalam kehidupan yang penuh tekanan.

Melalui lirik lagu seperti *"All you gotta do is just meet me at the apateu"* dan *"Turn this apateu into a club",*

apartemen diinterpretasikan sebagai ruang pertemuan yang intim sekaligus tempat bersenang-senang. Istilah *apateu* tidak hanya merujuk pada bangunan fisik, tetapi menjadi simbol dari tempat perlindungan dan kebersamaan di tengah keterbatasan ruang sosial publik. Lagu ini memperlihatkan bagaimana budaya tempat tinggal di Korea Selatan dapat diangkat menjadi simbol emosional dan identitas dalam karya musik, menjadikan apateu lebih dari sekadar hunian, melainkan juga ruang ekspresi pribadi.

2. Analisis Makna *Apateu* Sebagai Permainan *Apateu*

Menurut Mohamed (2024), lagu "APT." yang dibawakan oleh Rosé dan Bruno Mars tidak hanya sekadar lagu pop dengan irama catchy, tetapi juga mengandung referensi budaya terhadap permainan minum tradisional Korea Selatan yang dikenal sebagai Apateu. Kata "apateu" sendiri merupakan serapan dari "apartment" yang dilafalkan dalam Bahasa Korea, namun dalam konteks ini digunakan sebagai nama permainan tangan yang dimainkan secara berkelompok. Lagu ini menyiratkan ajakan untuk menikmati kebersamaan sambil bermain permainan tersebut, yang hanya memerlukan kedua tangan dan kehadiran teman-teman dekat. Kritikus budaya Chung Deok-hyun mengatakan bahwa lagu "APT." membawa elemen khas Korea berupa "permainan minum" sebagai temanya, namun lagu dan melodinya lebih dekat dengan musik pop menciptakan perpaduan budaya yang unik (KTimes, 2024).

Permainan *Apateu* terinspirasi dari bentuk fisik apartemen bertingkat. Dalam praktiknya, para pemain menumpuk tangan mereka layaknya lantai-lantai gedung. Setelah menyanyikan intro "APT." bersama-sama, salah satu pemain akan memilih angka misalnya 17 lalu tangan diangkat satu per satu dari bawah ke atas sesuai hitungan. Pemain yang tangannya tepat berada di posisi angka yang disebutkan harus menerima hukuman, biasanya dengan meminum alkohol seperti soju (Widiawati, 2024). Karena kesederhanaannya dan nuansa kompetitif yang ringan, permainan ini sering dimainkan dalam pesta, pertemuan sosial, atau sekadar untuk mencairkan suasana. Menurut Minjung (2024), permainan ini mencerminkan budaya kolektif Korea Selatan yang menekankan pada kebersamaan melalui aktivitas minum bersama.

Beberapa bagian lirik lagu, seperti *"Chaeyeongiya joaneun raendeom geim, Game start"* serta *"Hey so now you know the game, are you ready?"*, memperkuat interpretasi bahwa lagu ini memang merepresentasikan permainan *Apateu.* Lirik-lirik tersebut menggambarkan semangat permainan yang santai, spontan, dan penuh tawa, sebagaimana dirasakan oleh Rosé dan teman-temannya. Selain menampilkan unsur budaya Korea yang khas, lagu ini juga memperlihatkan bagaimana elemen tradisional seperti permainan minum bisa dibalut dengan gaya musik pop internasional. Perpaduan ini menjadikan lagu "APT." menarik tidak hanya bagi penikmat K-pop, tetapi juga bagi audiens global yang menyukai musik dengan unsur budaya lokal yang kuat (Siagian et al., 2025).

3. Analisis Makna *Apateu* Sebagai *Apartheid*

Dalam konteks lagu "APT.", istilah apateu juga diinterpretasikan sebagai kode untuk *apartheid,* yaitu sistem pemisahan ras dan penindasan etnis yang dilakukan secara sistematis. Lagu ini, yang salah satu penciptanya Omer Fedi asal Israel dan dinyanyikan

oleh Rosé bersama Bruno Mars, menuai sorotan dan kontroversi terkait dugaan pesan tersembunyi tentang isu *apartheid* (Faeyza, 2025). Israel telah banyak dikritik oleh berbagai organisasi internasional seperti *Human Rights Watch* dan *Amnesty International* karena menerapkan kebijakan yang dianggap *apartheid* terhadap warga Palestina, berupa segregasi wilayah, diskriminasi, dan pembatasan hak yang sistematis (Fakih, Lama & Omar, 2023).

Istilah apartheid sendiri berasal dari bahasa Afrikaans yang berarti 'pemisahan' dan dikenal sebagai sistem diskriminasi rasial yang diterapkan di Afrika Selatan sejak 1948 hingga awal 1990-an. Sistem ini mengatur pemisahan sosial, ekonomi, dan politik berdasarkan ras, dan telah diakui secara internasional sebagai kejahatan terhadap kemanusiaan melalui perjanjian-perjanjian global seperti Konvensi Internasional 1973 dan Statuta Roma Mahkamah Pidana Internasional (Almiyudha, 2025). Makna *apartheid* yang keras ini kemudian dikaitkan dengan istilah apateu dalam lagu sebagai bentuk kritik atau refleksi atas penindasan dan segregasi rasial di dunia kontemporer.

Selain itu, kontroversi seputar lagu "APT." juga muncul karena keterlibatan Omer Fedi sebagai pencipta lagu yang berasal dari Israel, serta penampilan Bruno Mars di Tel Aviv yang memicu spekulasi dukungan politik terhadap Israel. Meskipun Rosé dan Bruno Mars tidak secara eksplisit menyatakan dukungan politik, kolaborasi mereka memunculkan interpretasi beragam dari penggemar dan netizen, khususnya yang peduli terhadap isu Palestina-Israel. Hal ini menambah dimensi kompleks pada lagu tersebut, di mana apateu tidak hanya menjadi istilah budaya, tetapi juga simbol politik yang sensitif.

Pembahasan

Kata *apateu* dalam lagu "APT." oleh Rosé dan Bruno Mars memiliki makna ganda yang kaya simbolisme. Selain sebagai apartemen yang melambangkan ruang pribadi dan keintiman, *apateu* juga merujuk pada permainan minum tradisional Korea Selatan yang populer, yang mengedepankan kebersamaan dan keceriaan. Interpretasi ini didukung oleh lirik yang mengandung elemen permainan dan ajakan bersenang-senang. Sementara itu, interpretasi apateu sebagai *apartheid* muncul karena kemiripan bunyi dan latar belakang pencipta lagu, namun lebih bersifat spekulatif dan kurang relevan dengan konteks lagu secara keseluruhan.

Dari ketiga makna tersebut, apartemen, permainan *apateu*, dan *apartheid*, analisis lirik dan konteks lagu "APT." menunjukkan bahwa makna yang paling kuat dan sesuai adalah *apateu* sebagai permainan *apateu,* permainan minum tradisional Korea. Lirik-lirik seperti *"Chaeyeongiya joaneun, Raendeom geim, Game start"* dan ajakan *"Hey so now you know the game, Are you ready?"* menguatkan nuansa permainan yang ringan, penuh kesenangan, dan keakraban. Dengan demikian, penggunaan kata *apateu* memperkaya makna lagu sebagai simbol kebersamaan dan kegembiraan, yang menjadikan lagu ini lebih personal dan mudah diterima oleh pendengar dari berbagai latar belakang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis semiotika terhadap lirik lagu "APT." karya Rosé dan Bruno Mars, dapat

p-ISSN:
e-ISSN:

disimpulkan bahwa makna paling relevan dari kata apateu adalah permainan apateu, yaitu permainan minum tradisional Korea Selatan. Hal ini didukung oleh visualisasi lirik yang menggambarkan permainan menumpuk tangan, penyebutan angka secara acak, serta hukuman berupa meminum soju. Permainan ini tidak hanya mencerminkan budaya populer Korea, tetapi juga menjadi simbol kebersamaan dan interaksi sosial yang hangat.

Meskipun secara harfiah apateu berarti "apartemen" dalam bahasa Korea, dalam konteks lagu ini maknanya meluas menjadi metafora untuk suasana santai, penuh keakraban, dan kesenangan bersama. Interpretasi sebagai permainan *apateu* paling sesuai karena menggambarkan dinamika hubungan antar individu secara langsung, sebagaimana disampaikan dalam lirik lagu yang bersifat interaktif, ringan, dan penuh semangat kebersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

Almiyudha, et al. (2025). Peran Afrika Selatan Mempengaruhi Masyarakat Global melalui Media dan Organisasi Internasional Studi Kasus Palestina-Israel. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton E-ISSN:*, *Volume 11*, 107–121.

CNN Indonesia (2024) *Alasan Lagu* "APT.". *Rosé BLACKPINK dan Bruno Mars Dilarang Diputar*. Tersedia pada: https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20241029071746-227-1160645/alasan-lagu-apt-Rosé-blackpink-dan-bruno-mars-dilarang-diputar (Diakses: 5 Desember 2024).

Faeyza. (2025). *Pesan Tersembunyi Lagu "APT." Rosé BLACKPINK dan Bruno Mars Ajakan Maksiat dan Apartheid?* Suara Merdeka Bali. https://bali.suaramerdeka.com/hiburan/82414269707/pesan-tersembunyi-lagu-*"APT."*-Rosé-blackpink-dan-bruno-mars-ajakan-maksiat-dan-apartheid (Diakses: 14 April 2025).

Fakih, Lama & Omar, S. (2023). *Apakah Perlakuan Israel terhadap Warga Palestina Sudah Sebanding dengan Apartheid?* The Los Angeles Times. https://www.hrw.org/id/news/2023/12/17/does-israels-treatment-palestinians-rise-level-apartheid (Diakses: 14 April 2025).

Fatiya, R. et al. (2024) "Makna Romantisme Dalam Lirik Lagu Penjaga Hati Karya Nadhif Basalamah: Analisis Semiotika," Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra), 9(2), hal. 2503–3875.

Fiantika, et al (2022) *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh Y. Novita. Padang, Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.

Irhamni, M. A. F. (2024). *Survei Korean Wave: Indonesia Jadi Negara Pusat Hallyu dengan Antusiasme Budaya Korea Tertinggi di Dunia*. https://goodstats.id/article/survei-korean-wave-indonesia-jadi-negara-pusat-hallyu-dengan-antusiasme-9f0mf (Diakses: 20 April 2025).

KTimes. (2024). *How Rosé's chant of apateu became global sensation*. The Korea Times. https://www.koreatimes.co.kr/entertainment/k-pop/20241109/how-Rosés-chant-of-*apateu*-became-global-sensation (Diakses: 8 Mei 2025).

p-ISSN:
e-ISSN:

Lim, L. (2024). *Apateu may soon enter English lexicon thanks to "APT.", hit song by Rosé and Bruno Mars*. South China Morning Post. https://www.scmp.com/lifestyle/arts-culture/article/3288971/*apateu*-may-soon-enter-english-lexicon-thanks-*"APT."*-hit-song-Rosé-and-bruno-mars (Diakses: 5 Mei 2025).

Minjung. (2024). *What is the Apt Drinking Game?* Lingua Asia. https://linguasia.com/apt-drinking-game? (Diakses: 14 Juli 2025).

Mohamed, S. S. (2024). *How To Play Korea's Trendy "APT." Drinking Game*. https://www.foodrepublic.com/1698747/korea-*"APT."*-drinking-game-explained/ (Diakses: 8 Mei 2025).

Nasution, A.F. (2023) *Metode Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh M. Albina. Bandung, Jawa Barat: CV. Harfa Creative.

Nasution, A.F. (2023) *Metode Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh M. Albina. Bandung, Jawa Barat: CV. Harfa Creative.

Siagian, F. A., Lubis, N. A. A. B., & Limbong, S. J. (2025). SEMIOTICS IN K-POP MUSIC VIDEOS: ROSÉ AND BRUNO MARS–"APT" THROUGH PERSPECTIVE STUART HALL. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Interaktif*, *5*(2).

Sulaiman, M. R. (2024). *Ternyata Ini Arti apateu yang Viral! Simak Makna dan Lirik Lagu Terbaru Rosé dan Bruno Mars*. https://www.suara.com/entertainment/2024/10/24/125620/ternyata-ini-arti-*apateu*-yang-viral-simak-makna-dan-lirik-lagu-terbaru-Rosé-dan-bruno-mars (Diakses: 5 Mei 2025).

Widiawati, A. (2024). *Apa Arti "APT." di Lagu "APT." Rosé BLACKPINK feat Bruno Mars?* https://www.idntimes.com/korea/kpop/ana-widiawati-1/arti-*"APT."*-di-lagu-*"APT."*-Rosé-blackpink-feat-bruno-mars. (Diakses: 12 April 2025).